

**PERAN KELUARGA TERHADAP PERBAIKAN
PASIEN SKIZOFRENIA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS KOTAGAJAH
LAMPUNG TENGAH**



SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Oleh:

FATHIMA AULIA ZAHRA

NIM: 702020049

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

PERAN KELUARGA TERHADAP PERBAIKAN PASIEN SKIZOFRENIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH

Dipersiapkan dan disusun oleh
Fathima Aulia Zahra
NIM: 702020049

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Pada tanggal 22 Januari 2024

Mengesahkan:

Dr. dr. Mitayani, M.Si.Med.
Pembimbing Pertama

dr. Indriyani, M.Biomed.
Pembimbing Kedua

Dekan
Fakultas Kedokteran



dr. Liza Chairani, Sp.A., M.Kes.
NBM/NIDN: 1129226/0217057601

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menerangkan bahwa :

1. Skripsi Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian Saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik, maupun sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 22 Januari 2024

Yang membuat pernyataan



Fathima Aulia Zahra

702020049

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Dengan penyerahan naskah artikel dan softcopy berjudul:

Peran Keluarga Terhadap Perbaikan Pasien Skizofrenia di Wilayah Kerja
Puskesmas Kotagajah Lampung Tengah

Kepada Program Studi Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-
UM-Palembang), Saya:

Nama : Fathima Aulia Zahra

NIM : 702020049

Program Studi : Kedokteran

Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang

Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan softcopy di atas kepada FK-UM Palembang. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggung jawab Saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang

Pada Tanggal : 22 Januari 2024

Yang Menyetujui,

The image shows a 1000 Rupiah Indonesian postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '1000', and 'METERA TAMPIL'. A handwritten signature in black ink is written over the stamp.

Fathima Aulia Zahra

NIM : 702020049

ABSTRAK

Nama : Fathima Aulia Zahra
Program Studi : Kedokteran
Judul : Peran Keluarga Terhadap Perbaikan Pasien Skizofrenia
Di Wilayah Kerja Puskesmas Kotagajah Lampung
Tengah

Skizofrenia merupakan salah satu gangguan psikotik yang memerlukan penanganan holistik dan peran keluarga dalam proses penyembuhannya mempunyai dampak yang signifikan. Penelitian ini mengeksplorasi peran keluarga dalam perbaikan pasien skizofrenia di wilayah kerja Puskesmas Kotagajah, Lampung Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami tantangan yang dialami keluarga pasien skizofrenia, dukungan emosional dan dukungan instrumental yang diberikan keluarga pada pasien skizofrenia di wilayah kerja Puskesmas Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Ketiga informan yang diperoleh dipilih dari keluarga pasien Skizofrenia yang sudah mengalami perbaikan melalui teknik purposive sampling. Wawancara mendalam digunakan sebagai teknik pengumpulan data, dan analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi. Penelitian ini menemukan bahwa keluarga pasien skizofrenia di wilayah Puskesmas Kotagajah menghadapi sejumlah tantangan selama proses perbaikan, di antaranya beban emosional dan beban perawatan karena faktor usia dan juga pasien sulit dalam minum obat, selain itu didapatkan juga bahwa keluarga memberikan dukungan emosional berupa motivasi, dorongan, perhatian, dan bantuan selama proses berlangsung. Keluarga juga memberikan dukungan instrumental dengan memastikan terpenuhinya kebutuhan dasar dan menyediakan obat-obatan yang dibutuhkan pasien.

Kata kunci: Dukungan Emosional; Dukungan Instrumental; Skizofrenia

ABSTRACT

Nama : Fathima Aulia Zahra
Program Studi : Kedokteran
Judul : Family Role in The Improvement of Schizophrenia Patients in the Kotagajah Community Health Center, Central Lampung

Schizophrenia is a psychotic disorder that requires holistic treatment and the role of the family in the healing process has a significant impact. This research explores the role of the family in improving schizophrenia patients in the Kotagajah Community Health Center, Central Lampung, working area. This research aims to find out and understand the challenges experienced by families of schizophrenia patients, the emotional support and instrumental support provided by families to schizophrenia patients in the Kotagajah Community Health Center, Central Lampung, working area. The research method used is qualitative with a phenomenological approach. The three informants obtained were selected from the families of improved Schizophrenia patients through a purposive sampling technique. In-depth interviews were used as a data collection technique, and data analysis was carried out through data reduction, data presentation, conclusions, and verification. This research found that families of schizophrenia patients in the Kotagajah Community Health Center area faced a number of challenges during the improvement process, including emotional burdens and care burdens due to age and also patients having difficulty taking medication. Apart from that, it was also found that families provide emotional support in the form of motivation, encouragement, attention, and assistance throughout the process. The family also provides instrumental support by ensuring basic needs are met and providing the medicines the patient needs.

Keywords: Emotional Support, Instrumental Support, Schizophrenia

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian tentang **“Peran Keluarga Terhadap Perbaikan Pasien Skizofrenia Di Wilayah Kerja Puskesmas Kotagajah Lampung Tengah”**. sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked). Shalawat serta salam selalu tercurah kepada junjungan kita, Nabi besar Muhammad SAW. Beserta para keluarga, sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Pada kesempatan kali ini, peneliti menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada:

1. Ayah dan Ibu tercinta, Bapak Rohmat Susanto dan Ibu Murniyati, dua orang yang sangat berjasa pada hidup penulis, menjadi saksi perjuangan penulis selama menempuh pendidikan untuk mendapatkan gelar sarjana. Terimakasih yang sangat mendalam telah memberikan kasih sayang dan cinta yang tiada terhingga. Terimakasih atas kepercayaan, motivasi, nasihat dan semua yang telah diberikan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas semua doa, dukungan dan perjuangan Bapak dan Ibu sehingga penulis dapat sampai dititik ini. Penulis sadar selama ini belum mampu berbuat lebih, semoga dengan ini dapat menjadi motivasi penulis untuk lebih semangat sehingga dapat memberikan kebahagiaan yang lebih kepada Bapak dan Ibu.
2. Dr. dr. Mitayani, M.Si.Med. selaku pembimbing pertama dan dr. Indriyani, M.Biomed. selaku pembimbing kedua sekaligus dosen pembimbing akademik penulis. Terimakasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan atas ilmu dan arahan yang diberikan. Terimakasih atas waktu, dukungan, kesabaran, dan motivasinya selama proses penelitian skripsi, keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan pembimbing.
3. Kepada saudara dan saudari kandung penulis, Fikry Abdullah Aziz, Aisyah Nur Rahmah, Faqih Abdurrahman Fathin, Fauzy Abdurrahman Fadhil, dan Aulia Nurul Shafa. Terimakasih yang sangat mendalam atas cinta, dukungan motivasi dan bantuannya disetiap langkah penulis dalam menyelesaikan

skripsi.

4. Seluruh dosen dan staff Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah banyak membantu selama proses perkuliahan dan penulisan skripsi ini;
5. Untuk sahabat penulis, Salsabilla, Taris Ade Sulistiani, Agnes Ivanka, Sintha Lailatul Afifah, Hasnada Kartini, Fierzi Ratu Amalia, Rika Agustina, As Syifa Antonia, Julia Shafira Amanda Putri, Azza Siti Nur Azizah, dan Delvi Larasati, yang telah banyak membantu dan menemani baik dalam kesenangan maupun kesedihan. Terimakasih telah memberikan *support*, semangat dan motivasi kepada penulis selama proses perkuliahan sampai penulisan skripsi.
6. Terakhir kepada Fathima Aulia Zahra, terimakasih dan apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta menikmati dan selalu mengambil pelajaran disetiap prosesnya. Terimakasih sudah berjuang untuk mewujudkan cita-cita yang tidak mudah ini.

Semoga Allah SWT. memberikan balasan pahala atas segala amal yang diberikan. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan dimasa mendatang.

Palembang, 22 Januari 2024

Peneliti,
Fathima Aulia Zahra

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB II PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 Manfaat	4
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	4
1.4.2 Manfaat Praktis.....	4
1.5 Keaslian Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Konsep Skizofrenia	7
2.1.1 Definisi Skizofrenia.....	7
2.1.2 Etiologi Skizofrenia.....	8
2.1.3 Anatomi dan Fisiologi Skizofrenia.....	8
2.1.4 Patofisiologi Skizofrenia	13
2.1.5 Klasifikasi Skizofrenia	14
2.1.6 Gejala Skizofrenia	16
2.1.7 Diagnosis Skizofrenia.....	17
2.1.8 Terapi Psikososial	18
2.2 Konsep Keluarga	21
2.2.1 Definisi Keluarga.....	21
2.2.2 Fungsi Keluarga.....	21
2.2.3 Peran Keluarga Dalam Mendukung Perbaikan	22
2.3 Konsep Perbaikan.....	25
2.3.1 Definisi	25
2.3.2 Kriteria Perbaikan pada Skizofrenia	26
2.3.3 Faktor Pendukung Perbaikan	27
2.4 Kerangka Teori.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Jenis Penelitian.....	30
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	30
3.2.1 Waktu Penelitian.....	30
3.2.2 Tempat Penelitian	30

3.3	Populasi dan Sampel Penelitian	30
3.3.1	Populasi Target	30
3.3.2	Populasi Terjangkau.....	31
3.3.3	Subjek/Sampel Penelitian	31
3.3.4	Teknik Sampling.....	31
3.3.5	Kriteria Inklusi dan Eksklusi	31
3.4	Definisi Operasional.....	33
3.5	Cara Pengumpulan Data.....	34
3.6	Cara Pengolahan dan Analisis Data	35
3.7	Alur Penelitian.....	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		37
4.1	Hasil	37
4.2	Pembahasan.....	45
4.2.1	Tantangan yang dialami keluarga pasien skizofrenia	45
4.2.2	Dukungan emosional yang diberikan keluarga kepada pasien skizofrenia	48
4.2.3	Dukungan instrumental yang diberikan keluarga kepada pasien skizofrenia	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		55
5.1	Kesimpulan	55
5.2	Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA.....		56
LAMPIRAN.....		61
BIODATA.....		83

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian.....	5
Tabel 3.1. Definisi Operasional.....	33
Tabel 4.1. Karakteristik Pasien.....	38
Tabel 4.2. Karakteristik Informan	38
Tabel 4.3. Hasil Wawancara	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Korteks Serebri	9
Gambar 2.2 Sistem Limbik	10
Gambar 2.3 Hipotalamus	12
Gambar 2.4 Patofisiologi Skizofrenia	14

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Skizofrenia adalah gangguan psikotik fungsional yang ditandai dengan adanya delusi keyakinan, halusinasi, dan gangguan pada pemikiran, persepsi, serta perilaku. Secara tradisional, gejala dibagi menjadi dua kategori utama: gejala positif, yang meliputi halusinasi, delusi, dan gangguan pemikiran formal, dan gejala negatif seperti anhedonia, kesulitan bicara, dan kurangnya motivasi. Diagnosis skizofrenia bersifat klinis, dibuat secara eksklusif setelah mendapatkan riwayat psikiatri lengkap dan tidak termasuk penyebab psikosis lainnya (Davis *et al.*, 2016).

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2022, terdapat sekitar 24 juta orang atau 1 dari 300 orang (0,32%) di seluruh dunia mengalami skizofrenia. Pada orang dewasa angka ini meningkat menjadi 1 dari 222 orang atau sekitar 0,45%. Kejadian skizofrenia tidak sebanyak gangguan mental lainnya. Gangguan ini paling umum terjadi pada akhir masa remaja dan awal usia dua puluhan, gangguan ini berisiko lebih besar terjadi pada pria dibandingkan wanita (WHO, 2022).

Di Indonesia angka gangguan jiwa secara keseluruhan mencapai 1,7%. Berdasarkan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan, pada tahun 2013 prevalensi skizofrenia tertinggi dengan angka 2,3% terjadi di Bali. Namun, terjadi peningkatan pada tahun 2018 angka gangguan jiwa menjadi 7%, dengan angka kejadian skizofrenia tertinggi terjadi di Bali yaitu 11% (Riskesdas, 2018). Angka prevalensi (permil) Rumah Tangga yang mengalami skizofrenia di Provinsi Lampung mencapai 6,01%, hal ini berdasarkan data Riskesdas tahun 2018. Persentase tertinggi kejadian skizofrenia di Provinsi Lampung terdapat di Kabupaten Lampung Tengah yaitu 12,06% (Kemenkes RI, 2019).

Dalam proses pengobatan pasien skizofrenia dibutuhkan pendekatan secara holistik. Salah satu tindakan yang sangat penting adalah melibatkan anggota keluarga dalam perawatan pasien skizofrenia. Keluarga memainkan

peran utama dalam perawatan pasien, dan keterlibatan mereka dalam proses penyembuhan memiliki dampak yang cukup besar. Pengobatan yang melibatkan peran keluarga tidak hanya membantu memperbaiki kondisi pasien, tetapi juga meningkatkan pengetahuan dan keterampilan keluarga, menghasilkan solusi untuk mengatasi dampak yang dirasakan oleh penderita skizofrenia. Kekurangan dukungan keluarga dapat mengakibatkan terhambatnya proses kesembuhan dan juga timbul kekambuhan seperti pada kondisi medis lainnya (Prsityantama dan Ranimpi, 2018).

Penelitian yang dilakukan Pelealu, dkk (2018) mendapatkan hasil bahwa 72% dukungan keluarga baik dengan kepatuhan minum obat tinggi, 27,3% dukungan keluarga baik dengan kepatuhan minum obat sedang, 6,7% dukungan keluarga kurang dengan kepatuhan minum obat baik dan 93,3% dukungan keluarga kurang dengan kepatuhan minum obat sedang dan kurang. Hasil penelitian tersebut mengatakan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pasien skizofrenia. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga sangat penting terhadap proses pengobatan pasien. Kepatuhan minum obat dapat berpengaruh terhadap pemulihan pasien skizofrenia. Perilaku patuh minum obat membuat waktu remisi pasien skizofrenia lebih lama dan kekambuhan gejala psikosis tidak terlalu parah.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Christy dan Westa (2019) mendapatkan hasil bahwa mayoritas responden memberikan dukungan kuat (93,94%) dan sebagian lainnya memberikan dukungan cukup pada pasien skizofrenia (6,06%), tidak ditemukan responden yang memberikan dukungan keluarga dalam kategori rendah. Dalam hal lainnya, terdapat tiga kategori frekuensi kekambuhan pasien skizofrenia: tinggi (12,12%), sedang (24,24%), dan rendah (63,64). Hasil ini menandakan bahwa tingkat kekambuhan kategori tinggi diakibatkan kurangnya dukungan keluarga yang diberikan kepada pasien skizofrenia, hal ini memiliki dampak signifikan terhadap proses pengobatan pada pasien skizofrenia. Penelitian ini juga menyebutkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dan frekuensi kekambuhan pada pasien skizofrenia yaitu nilai p sebesar 0,040. Namun, angka tersebut masuk dalam

kategori rendah, data dari penelitian ini menyebutkan bahwa pemahaman keluarga mengenai skizofrenia masih kurang, sehingga dukungan yang diberikan sebatas mengingatkan minum obat, kontrol ke rumah sakit, tetapi tidak bisa menjelaskan mengenai penyakit yang diderita pasien.

Penelitian sebelumnya oleh Fadryani, dkk (2022) didapatkan hasil uji menunjukkan bahwa 18 pasien mendapatkan dukungan keluarga dan patuh pada jadwal kontrol, 20 pasien mendapatkan dukungan keluarga namun tidak patuh pada jadwal kontrol, 4 pasien tidak mendapatkan dukungan keluarga namun patuh pada jadwal kontrol dan 26 pasien tidak mendapatkan dukungan keluarga dan tidak patuh pada jadwal kontrol data tersebut menandakan bahwa dukungan keluarga memberikan rasa percaya diri dan motivasi untuk tetap taat pada pengobatan pasien skizofrenia.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Darni, dkk (2020) menunjukkan terdapat pengalaman positif dan negatif keluarga dalam merawat pasien gangguan jiwa. Pengalaman positif adalah: pasca pasung keluarga tetap mengamati perkembangan fisiknya, memberikan kegiatan kepada ODGJ, dan membawa ke pelayanan kesehatan, memberikan dukungan keluarga, tidak mengembangkan stigma dan diskriminasi, pemanfaatan fasilitas kesehatan, berusaha meningkatkan spiritualitas pasien skizofrenia, kepatuhan pasien dalam mengkonsumsi obat, interaksi sosial pasien dengan lingkungan, menerima kembali anggota keluarganya yang telah sembuh dari gangguan jiwa, masyarakat juga menerima tanpa memperlmasalahkannya. Pengalaman negative keluarga bingung karena banyak hambatan sosial budaya yang menyulitkan keluarga mengakui dan berbicara secara terbuka tentang gangguan jiwa yang dialami keluarganya. Anggota keluarga dan masyarakat menganggap alasan melakukan tindakan pasung adalah karena alasan keamanan karena perilaku agresif pasien seperti kekerasan fisik terhadap tetangga, mencuri makanan. Menurut tokoh masyarakat, keluarga sering tidak menanggapi permintaan pasien untuk menjadi pasien, Anggota keluarga memiliki kendala keuangan untuk mencari perawatan kesehatan mental dan juga tidak puas dengan layanan yang tersedia.

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat disimpulkan bahwa keluarga

memiliki peran penting dalam mendukung perbaikan pasien skizofrenia. Oleh karena itu, peneliti ingin menggali secara mendalam mengenai peran yang dimainkan keluarga dalam proses penyembuhan pasien skizofrenia.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana peran keluarga terhadap perbaikan pasien skizofrenia di wilayah kerja Puskesmas Kotagajah, Kabupaten Lampung Tengah?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran keluarga terhadap perbaikan pasien skizofrenia di wilayah kerja Puskesmas Kotagajah Lampung Tengah.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui tantangan yang dihadapi keluarga hingga timbulnya perbaikan pada pasien skizofrenia
2. Mengetahui dukungan emosional yang dilakukan oleh keluarga bagi pasien skizofrenia.
3. Mengetahui dukungan Instrumental yang dilakukan oleh keluarga bagi pasien skizofrenia.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Memberikan wawasan baru mengenai peran keluarga terhadap perbaikan pasien Skizofrenia.
2. Memberikan arah bagi penelitian selanjutnya untuk menggali lebih dalam tentang aspek-aspek spesifik mengenai peran keluarga dalam skizofrenia.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Memberi informasi mengenai bagaimana peran keluarga dapat mempengaruhi perbaikan pasien skizofrenia.

2. Menjadi referensi bagi para ahli kesehatan dalam memberikan saran dan rekomendasi dalam memberikan perawatan untuk pasien skizofrenia.
3. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang skizofrenia dan peran keluarga dalam mengatasi gangguan ini.
4. Mengurangi stigma terhadap gangguan mental dan meningkatkan dukungan bagi pasien dan keluarga.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian

Nama	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Hasil	Perbedaan
Mamnuah, 2021	<i>The Role of The Family Preventing Relapse of Schizophrenia Patient</i>	Penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi	Keluarga memainkan peran yang signifikan dalam mencegah kekambuhan pasien skizofrenia. Terdapat empat tema yang menggambarkan peran keluarga, yaitu penerimaan, bantuan, harapan dan komunikasi yang berasal dari lingkungan keluarga	Penelitian ini lebih menitikberatkan pada bagaimana keluarga mendukung perbaikan pasien skizofrenia yang sedang dalam proses pemulihan, sementara penelitian sebelumnya berfokus pada upaya keluarga dalam mencegah terjadinya kekambuhan pada pasien skizofrenia
Yeni Melia, 2016	Upaya Keluarga Dalam Penyembuhan Pasien Penyakit Jiwa; Studi Pasien Penyakit Jiwa di RSJ HN. Sa'anin Padang	Penelitian kualitatif	Upaya yang diberikan keluarga untuk membantu penyembuhan pasien gangguan jiwa diantaranya: 1. Memfasilitasi pelayanan pengobatan yang baik 2. Memberikan rasa kepedulian dari ibu/ayah, adik/kakak atau suami/istri serta motivasi untuk pasien gangguan jiwa	Penelitian sebelumnya difokuskan mengidentifikasi peran keluarga dalam mendukung pasien penyakit jiwa secara umum serta meneliti faktor-faktor yang turut mempengaruhi kesembuhan pasien. Sementara penelitian ini lebih khusus mengkaji tentang peran keluarga yang diberikan untuk mendukung pemulihan pasien

Julio Belo Fernan des,So nia Belo Fernan des, Ana Silva Almei da, & Rhona Cruzet Cunni ngham , 2021	<i>Barriers To Family Resilience In Caregivers Of People Who Have Schizophre nia</i>	Penelitian kualitatif deskriptif	Hambatan yang menghalangi ketahanan keluarga dalam menghadapi pasien skizofrenia digolongkan menjadi lima kategori :	yang didiagnosis skizofrenia penelitian sebelumnya membahas tentang hambatan yang mempengaruhi keluarga dalam merawat pasien skizofrenia, sementara penelitian ini mengkaji tentang peran yang dimainkan keluarga dalam mendukung perbaikan pasien skizofrenia
			1. Kurangnya pengetahuan tentang skizofrenia 2. Stigma sosial 3. Ekspresi emosi 4. Keterlibatan dalam hubungan 5. Rasa bersalah	

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I. M. S., Trisnadewi, N. W., Oktaviani, N. P. W., Munthe, S. A., Hulu, V. T., Budiastutik, I., *et al.* 2021. Metodologi Penelitian Kesehatan. Penerbit: Yayasan Kita Menulis.
- American Psychiatry Association. 2013. Encyclopedia Of Applied Psychology, Three-Volume Set *Diagnostic And Statistical Manual Of Mental Disorders*. 5th Ed. Washington, Dc: American Psychiatric Association.
- Asti, A. D., Sarifudin, S., dan Agustin, I. M. 2016. Public Stigma Terhadap Orang Dengan Gangguan Jiwa Di Kabupaten Kebumen. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*. Vol. 12(3).
- Cai, J., dan Tong, Q. 2022. Anatomy and Function of Ventral Tegmental Area Glutamate Neurons. *Frontiersin Neural Circuits*. doi: 10.3389/fncir.2022.867053
- Christy, F.E., Dan Westa, W. 2019. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Frekuensi Kekambuhan Pasien Skizofrenia Di Poliklinik Jiwa Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah. *Jurnal Medika Udayana*. Vol. 8(9). Bali
- Davis, J., Eyre, H., Jacka, F. N., Dodd, S., Dean, O., Mcewen, S. *et al.* 2016. A Review Of Vulnerability And Risks For Schizophrenia: Beyond The Two Hit Hypothesis. *Neuroscience And Biobehavioral Reviews* 65: 185–94. [Http://Dx.Doi.Org/10.1016/J.Neubiorev.2016.03.017](http://dx.doi.org/10.1016/j.neubiorev.2016.03.017).
- Darni, D., Yusuf, A., dan Tristiana, R. R. D. 2020. A Systematic Review of the Family Acceptance of a Schizophrenic Patient. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, Vol. 24(7).
- Driscoll, M.E., Bollu, P.C., dan Tadi, P. 2023. Neuroanatomi, Nucleus Caudat. Di: StatPearls [Internet]. Penerbit StatPearls. Tersedia dari: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK557407/>
- Eni, K. Y., dan Herdiyanto, Y. K. 2018. Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Pemulihan Orang Dengan Skizofrenia (Ods) Di Bali. *Jurnal Psikologi Udayana* 5(2): 268– 81.
- Fadjryani, Mu'arif, Z., Afriza, D. A., Musyarofah, U., Mujhida, A. S., Salsabila, *et al.* 2022. Penerapan Chi-Square Test Dalam Melihat Hubungan Dukungan Keluarga Dan Kepatuhan Kontrol Pasien Skizofrenia. *Jurnal Ilmiah Matematika Dan Terapan* 19: 262–69.
- Fernandes, J. B., Fernandes, S. B., Almeida, A. S., dan Cunningham, R. C. 2021. Barriers To Family Resilience In Caregivers Of People Who Have Schizophrenia. *Journal Of Nursing Scholarship : An Official Publication Of Sigma Theta Tau International Honor Society Of Nursing*, 53(4), 393–

399. <https://doi.org/10.1111/Jnu.12651>

- Friedman, M., Bowden, V. R., dan Jones, E. G. 2010. Buku Ajar Keperawatan Keluarga Riset, Teori, dan Praktik. Ed. 5. Jakarta.
- Ganapathy, M.K., dan Tadi, P. 2023. Anatomi, Kepala dan Leher, Kelenjar Pituitari. Di: StatPearls [Internet]. Penerbit StatPearls. Tersedia dari: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK551529/>
- Hafifah, A., Puspitasari, I. M., dan Sinuraya, R. K. 2018. Farmakoterapi Dan Rehabilitasi Psikososial Pada Skizofrenia. *Farmaka* 16(2): 210–32.
- Halawa, A. 2022. Peningkatan peran keluarga dalam kepatuhan minum obat dalam upaya pencegahan kekambuhan pasien skizofrenia. *Jurnal Stikes William Booth*. Surabaya.
- Handayani, L., Febriani, Rahmadani, A., dan Saufi, A. 2015. Faktor Risiko Kejadian Skizofrenia Di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Humanitas*. Vol. 13(2). Yogyakarta.
- Hendarsyah, F., 2016. Diagnosis Dan Tatalaksana Skizofrenia Paranoid Dengan Gejala-Gejala Positif Dan Negatif. *Jurnal Medula Unila*. Vol. 4(3). Universitas Lampung.
- Hendrawati, Amira, I., Senjaya, S., Maulana, I., Rosidin, U., dan Hernawaty, T. 2020. Intervensi Non Farmakologi Pada Pasien Skizofrenia Dengan Isolasi Sosial: Literature Review. *Jurnal Cakrawala Ilmiah* 2(3).
- Indariani, S., Romantika, I. W., dan Mayangsari, R. 2022. Hubungan Dukungan Instrumental dan Dukungan Emosional dengan Kemampuan Pasien Mengontrol Halusinasi. *Jurnal Ilmiah Karya Kesehatan*. Vol. 3(1).
- Intan, C. 2021. Faktor-Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Skizofrenia Di Rumah Sakit Jiwa Tampan Pekanbaru. *Photon Jurnal Sains dan Kesehatan*. Riau.
- Jacob, D. E., dan Sandjaya. 2018. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Masyarakat Karubaga District Sub District Tolikara Propinsi Papua. *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan (Jnik)* 1: 1–16. <https://journal.unhas.ac.id/index.php/jnik/index>.
- Jawabri, K.H., Sharma, S. 2023. Fisiologi, Fungsi Korteks Serebral. [Diperbarui 24 April 2023]. Di: StatPearls [Internet]. Penerbit StatPearls. Tersedia dari: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK538496/>
- Kemenkes RI. 2019. Laporan Provinsi Lampung Riskesdas 2018. Jakarta: Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan.
- Kementreian Kesehatan. 2018. Hasil Utama Riskesdas. *Kementrian Kesehatan RI*. Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan.

- Kristina. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Intensitas Kekambuhan Gangguan Halusinasi Pendengaran Di Poliklinik Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Tahun 2019. *Al Ulum Seri Saintek*. Vol. 7(2).
- Kurnia, F. Y. P., Tyaswati, J. E. Abrori, C. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kekambuhan Pada Pasien Skizofrenia Di RSD dr. Soebandi Jember. *E-Jurnal Pustaka Kesehatan*. Vol 3(3).
- Mamnua. 2021. The Role Of The Family In Preventing Addiction. *Addictive Disorders And Their Treatment* 20: 44–49.
- Maslim, R. 2019. Buku Saku Diagnosis Gangguan Jiwa Rujukan Ringkas dari PPDGJ III. Jakarta: Bagian Ilmu Kedokteran Jiwa FK Unika Atma Jaya.
- Melia, Y. 2016. Upaya Keluarga Dalam Penyembuhan Pasien Penyakit Jiwa; Studi Pada Pasien Penyakit Jiwa Di Rsj Hb. Sa'anin Padang. *Jurnal Ilmu Sosial Mamangan* 5(2): 102–12.
- Minarni, L., dan Sudagijono, J. K. 2015. Dukungan Keluarga Terhadap Perilaku Minum Obat Pada Pasien Skizofrenia Yang Sedang Rawat Jalan. *Jurnal Experientia*. Vol. 3(2).
- Novian, F. D., Rokayah, C., dan Supriyadi. 2020. Beban Keluarga Berhubungan Dengan Kemampuan Keluarga Dalam Merawat Pasien Halusinasi. *Jurnal Keperawatan Jiwa*. Vol. 8(1). Semarang.
- Nxumalo, C., T. dan Mchunu, G. G. 2017. Exploring The Stigma Related Experiences Of Family Mmbers Of Persons With Mental Illness In A Selected Community In The iLembe District, Kwazulu-Natal. *Health SA Gesondheid*.
- Pairan, Mubarak, A. M., dan Nugraha, E. N. 2018. Metode Penyembuhan Penderita Skizofrenia Oleh Mantri Dalam Perspektif Pekerjaan Sosial. *Empati: Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial* 7(1): 63–76.
- Patel, K. R., Cherian, J., Gohil, K., dan Atkinson, D. 2014. Schizophrenia: Overview And Treatment Options. *P And T* 39(9): 638–45.
- Paulsen, F dan Waschke, J. 2010. Atlas Anatomi Manusia Sobotta. 24th edition. Jakarta: EGC. 320-333.
- Pelealu, A., Bidjuni, H., Dan Wowiling, D. 2018. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pasien Skizofrenia Di Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. V. L. Ratumbuyangsang Provinsi Sulawesi Utara. *E-Journal Keperawatan*. Vol. 6(1). Universitas Sam Ratulangi. Manado.
- Prasetyawati, A. E. 2010. Kedokteran Keluarga. Rineka Cipta. Jakarta
- Prsityantama, W. A., dan Ranimpi, Y. Y. 2018. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kekambuhan Penderita Skizofrenia Di Kecamatan

Kaliwungu Kabupaten Semarang. *Indonesian Journal Of Nursing Research (Ijnr)* 1(2).

- Refnandes, R., dan Almaya, Z. 2021. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Skizofrenia. *NERS: Jurnal Keperawatan*. Vo. 17(1). Padang.
- Rosyanti, L., dan Hadi, I., 2021. Memahami Beban, Kondisi Psikososial dan Koping Keluarga (Caregivers) Dalam Merawat Penderita Gangguan Jiwa (Pendekatan Keluarga). *Health Informational: Jurnal Penelitian*. Vol. 13(2). Poltekkes Kemenkes Kendari.
- Sandriani, B. S. 2014. Hubungan Kepatuhan Minum Obat Dengan Tingkat Kekambuhan Pada Pasien Skizofrenia Di Poliklinik Rumah Sakit Jiwa Grhasia DIY. Yogyakarta.
- Shahid, Z., Asuka, E., dan Singh, G. 2023. Fisiologi, Hipotalamus. Di: *StatPearls [Internet]*. Penerbit StatPearls. Tersedia dari: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK535380/>
- Sherwood, L. 2018. Fisiologi manusia dari sel ke sistem. 9th edition. Jakarta: EGC. 180-190.
- Siallagan, A. Girsang, I. dan Ompusunggu, M. R. 2023. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kekambuhan Skizofrenia Di Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. M. Ildrem Medan Tahun 2023. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol. 7(3).
- Silverstein, S. M, Moghaddam, B., dan Wykes, T. 2013. Schizophrenia: The Nature Of The Problems And The Need For Evolution And Synthesis In Our Approaches. In *Schizophrenia: Evolution And Synthesis*, Ed. Julia Lupp. Cambridge (Ma): Mit Press, 1–24. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/Nbk569660/>.
- Suminar, D. L. 2016. Tn. S Usia 35 Tahun Dengan Skizofrenia Episodik Berulang, Episode Kini Akut. *Jurnal Medula Unila*. Vol. 4(3). Bandar Lmapung
- Sonne, J., Reddy, V., dan Beato, M.R. 2023. Neuroanatomi, Substantia Nigra. Di: *StatPearls [Internet]*. Penerbit StatPearls. Tersedia dari: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK536995/>
- Suprayitno, A. 2013. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kemampuan Klien Dalam Mengontrol Halusinasi Di Panti Rehabilitasi Jiwa Abdi Husada. Universitas Muhammadiyah. Jakarta.
- Tiara, C., Pramesti, W., Pebriyani, U., dan Alfarisi, R. 2020. Hubungan Konsep Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kekambuhan Pada Pasien Skizofrenia. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*. Vol. 9(1).
- Torrico, T.J., dan Abdijadid, S. 2023. Neuroanatomi, Sistem Limbik. Di: *StatPearls*

[Internet]. Penerbit StatPearls. Tersedia dari <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK538491/>

- Triyani, F. A., dan Warsito, B. E. 2019. Peran Dukungan Keluarga Dalam Pencegahan Kekambuhan Pasien Skizofrenia. *Jurnal Ilmu Keperawatan Indonesia*. Vol. 12 (1)
- Turnip, S. M., Hadiati, T., dan Sarjana, W. 2018. Perbedaan Beban Caregiver Orang Dengan Skizofrenia Dengan Anak Kebutuhan Khusus. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*. Vol. 7(4).
- Ulfa, K. 2015. Peran Keluarga Menurut Konsep Perkembangan Kepribadian Perspektif Psikologi Islam. *Jurnal Al-Adyan* 10(1).
- Usraleli, Fitriana, D., Magdalena, Melly, dan Idayanti. 2020. Hubungan Stigma Gangguan Jiwa Dengan Perilaku Masyarakat Pada Orang Dengan Gangguan Jiwa Di Wilayah Kerja Puskesmas Karya Wanita Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*. Vo. 29(2).
- van der Lee, J., Bakker, T. J. E. M., dan Dröes, R. M. 2019. Recovery from burden: informal caregiver profiles that predict treatment success. *International psychogeriatrics*, 31(3), 317–329. <https://doi.org/10.1017/S1041610218000613>
- Wiratri, A. 2018. Menilik Ulang Arti Keluarga Pada Masyarakat Indonesia (Revisiting The Concept Of Family In Indonesian Society). *Jurnal Kependudukan Indonesia* 13(1): 15–26.
- World Health Organization. 2021. “Mental Health: Strengthening Our Response.” <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/mental-health-strengthening-our-response>.
- World Health Organization. 2022. Skizofrenia. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/schizophrenia>. Diakses Tanggal 23 Agustus 2023.
- Wulandari, A. F., Fithriyah, I., Umiastuti, P., dan Kalalo, R. T. 2022. The Relationship between Family Function and Emotional Mental Problems in Children in Surabaya. *Journal of Medical and Health Studies*. Page 135-150.
- Yanti, N., dan Armiyadi, M. 2020. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Skizofrenia. *JIM Fkep*. Vol. 4(3). Aceh.
- Yunindra, C. 2018. Gambaran Dukungan Keluarga Kepada Penderita Gangguan Jiwa Skizofrenia Di RSJD Dr. RM Soedjarwadi Klaten Jawa Tengah